

**Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Harga Saham  
Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public  
di Bursa Efek Indonesia**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**Nama : Randi Yuansyah**  
**NIM : 21 2012 113**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Randi Yuansyah

NIM : 21 2012 113

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 6 Maret 2016

Penulis



Randi Yuansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Profitabilitas dan Leverage* Terhadap Harga Saham  
Pada Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen yang Go  
Public di Bursa Efek Indonesia

Nama : Randi Yuansyah

NIM : 212012113

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Mata kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal 4 Maret 2016

Pembimbing,



Dr. Abid Djazuli S.E., M.M  
NIDN: 0230106301

Mengetahui,  
Dekan  
u.b Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si  
NIDN: 0216057001

**Motto:**

**“Membuat Wanita *Tersenyum* itu Memang Sulit, Tetapi Jangan Pernah Sekalipun  
Membuat Seorang Wanita *Menangis*”**

**“Jika kau Terjatuh, Jangan Pernah Menyerah. Sebab itulah yang Menjadi Titik  
Awal yang Baru”**

Kupersembahkan kepada :

❖ mamak dan bapak kutercinta,

Maida dan Yushan

❖ Saudara-saudariku,

Mela Yolanda dan Rayhan Yuansyah

❖ Yang kukagumi

❖ Almamaterku



## PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”** yang merupakan sebagian persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari sempurna, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki maka penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan besar harapan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi.SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr.Abid Djazuli S.E.,M.M yang telah banyak memberikan dukungan, arahan dan bimbingannya selama penyusunan dan penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan. Tak lupa penulis berterima kasih kepada seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu kelancaran administrasi.
6. Teruntuk adik-adikku Mela Yolanda dan Raihan Yuansyah, penulis haturkan terima kasih atas segala doa, dukungan, canda, tawa dan macam-macam bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar yang senantiasa memotivasi serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Teman-teman paket CM.12.13 (Dewi, Nyayu, Winda, Ade, Serli, Wita, Melody, Melda, Nuning, Shalesti, Hesti, Anne, Tatang, Meilani, Jefri, Erik, Iman, Gusti, Ejak, Edo, Fitra, Dedi) dan teman-teman paket 03 (Andi, Putri, Novalika, Sherly, dan lainnya).
9. Rekan KKN posko 302 Desa Tj.Lubuk, Kayu Agung
10. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2012 yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, 6 Maret 2016



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
<b>BAGIAN ISI</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	12
C. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. <i>Operasionalisasi Variabel</i> .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Data yang Diperlukan .....	28
F. Metode Pengumpulan Data .....	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	63
D. Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	67

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 71

B. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 73

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	Variabel Penelitian ..... 25
Tabel III.2	Populasi Penelitian ..... 26
Tabel III.3	Sampel ..... 27
Tabel IV.1	Tabel Harga Saham ..... 52
Tabel IV.2	Tabel Earning Per Share ..... 52
Tabel IV.3	Tabel Return On Equity ..... 53
Tabel IV.4	Tabel Debt to Asset Ratio ..... 53
Tabel IV.5	Tabel Debt to Equity Ratio ..... 54
Tabel IV.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... 55
Tabel IV.7	Uji Multikolinieritas ..... 57
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi ..... 58
Tabel IV.9	Uji F (Simultan) ..... 59
Tabel IV.10	Uji t (Parsial) ..... 61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Uji Normalitas .....	56
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Populasi dan Sampel .....	xvii
Lampiran 2 : Data Tahunan Harga Saham, EPS, ROE, DAR, dan DER .....	xviii
Lampiran 3 : Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, , Uji F dan Uji T.....	xxi
Lampiran 4 : Tabel t.....	xxiv
Lampiran 5 : Tabel F.....	xxv
Lampiran 6 : Tabel DW .....	xxvi

## ABSTRAK

### **Randi Yuansyah/212012113/2016/Pengaruh *Profitabilitas dan Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *profitabilitas dan leverage* terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*(*EPS dan ROE*) dan *leverage*(*DAR dan DER*) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis linear berganda, sedangkan pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda  $Y=4,066 + 0,463X_1 - 0,216X_2 + 4,657 X_3 - 2,091X_4$  dan hasil pengujian hipotesis uji F(secara bersama-sama) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Profitabilitas (EPS dan ROE)* dan *Leverage (DAR dan DER)* terhadap Harga Saham. Pada hasil uji t (secara parsial) ada pengaruh yang signifikan antara *Profitabilitas (EPS dan ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor industri tekstil dan garmen dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage (DAR dan DER)* terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor industri tekstil dan garmen.

**Kata Kunci:** EPS, ROE, DAR, DER, Harga Saham

## **ABSTRACT**

*Randi Yuansyah/212012113/ Profitability and Leverage Effect of Share Price In Sub-Sector Companies Textiles and Garments which go public in Indonesia Stock Exchange / Financial Management.*

*The problem of this research is there any influence profitability and leverage to the stock price on textile and garment companies listed in Indonesia Stock Exchange together. This study aimed to determine the effect of profitability (EPS and ROE) and leverage (DAR and DER) together to share price on textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. research types kind used are kuantitative. The data used in this research is secondary data obtained from the official website of the Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data collection methods used in this research is the method of documentation. Analysis of the data used in this research is a quantitative analysis. The analysis tool used is the classical assumption test, multiple linear analysis, whereas the F test hypothesis testing (together) and t test (partially) with a significant level of 5%. The results obtained by regression  $Y = 4,066 + 0,463X1 - 0,216X2 + 4.657X3 - 2,091X4$  and hypothesis testing results of F test (together) indicate that there is significant relationship between profitability (EPS and ROE) and Leverage (DAR and DER) on stock price. On the results of the t test (partially) no significant relationship between profitability (EPS and ROE) to the price of shares in the sub-sectors of textile and garment industry and there is no significant effect between Leverage (DAR and DER) to the price of shares in the sub -sector textile and garment industry.*

**Keywords:** EPS, ROE, DAR, DER, Stock price.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, kini investasi merupakan salah satu alternatif yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Media investasi yang populer di Indonesia adalah pasar modal, dimana merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri

dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi aktivitas pasar modal dan selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa serta pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham, sehingga keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor.

Perusahaan yang go publik selalu mempunyai tujuan memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk

menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya.

Dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik.

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan

perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan.

Menurut Mohamad Samsul (2006: 204) faktor – faktor yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam perusahaan itu sendiri, yaitu variabel-variabel seperti; laba bersih per saham, laba usaha persaham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap hutang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, cash flow per saham. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sehingga mempengaruhi harga saham dari perusahaan, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan harga saham atau sebaliknya.

Seorang investor yang ingin melakukan investasi hendaknya mengetahui terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan, karena semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan maka akan besar juga *return* yang akan diterima oleh investor tersebut. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukurnya kinerja dan harga saham dimasa yang akan datang, alat ukur yang paling sering digunakan oleh investor dan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *earning per share* dan *return on equity*, sedangkan rasio leverage yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

*Earning per share* (EPS) merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain. Dengan kata lain semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar juga EPS yang dibagikan oleh Perusahaan ke pemegang sahamnya (Brigham dan Ehrhardt, 2008:288). *Earning per share* merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. *Earning per share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan ataupun penurunan harga saham. Semakin besar nilai EPS maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut. Dengan harapan investor memperoleh tingkat pengembalian saham yang tinggi pula.

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Tandelilin, Eduardus 2001: 240). Hubungan antara ROE dengan harga saham adalah bagaimana perusahaan dapat mendapatkan *feedback* atas ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham berupa keuntungan nantinya akan dibagikan kepada pemegang sahamnya,

sehingga semakin besar ROE yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan harga sahamnya.

*Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio leverage yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total asset. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibayar oleh utang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasio ini tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Demikian pula apabila rasio ini rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan rasio utang.

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu alat analisis dari rasio leverage yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio leverage yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar, dengan demikian apabila *Debt to equity ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Fara Dharmastuti, 2004). Hal ini Menjelaskan bahwa DER memiliki hubungan dengan harga saham karena sebelum menanamkan modal, investor harus melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan

ekuitas yang dimiliki. Karena investor akan melihat seberapa besar resiko yang harus dihadapi.

Peneliti memilih perusahaan sub-sektor industri Tekstil dan Garmen sebagai sampel karena secara empiris prediksi turun atau naiknya harga saham dikarenakan pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sektor tekstil cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian karena derasnya produk-produk tekstil buatan luar negeri yang membanjiri pasaran di Indonesia, terutama produk tekstil buatan Cina. Membanjirnya produk tekstil dari Cina membuat kalang kabut produsen dalam negeri. Kekhawatiran ini beralaskan karena harga produk mereka jauh dibawah harga tekstil dalam negeri serta dari segi kualitas tidak kalah bagusnya. Perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dan tetap survive.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **"Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia"**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage secara simultan* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?

2. Adakah pengaruh Profitabilitas dan Leverage *secara parsial* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia

#### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan laba. Dapat juga dijadikan sebagai masukan dan tolak

ukur bagi investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan yang dianggap sehat dan aman untuk menanamkan investasi.

### **3. Bagi Almamater**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal dari penelitian ini sehingga dapat membantu memecahkan masalah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Ema Novasari (2013) dengan judul Pengaruh *PER, EPS, ROA dan DER* terhadap Harga Saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan tekstil yang listing dan aktif di pasar modal serta membagikan data yang di butuhkan berturut – turut selama periode 2009-2011. Hasil penelitian untuk *PER* menunjukkan nilai signifikansi  $0,190 > \alpha = 0,05$  yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan, *EPS* menunjukkan nilai signifikansi  $0,213 > \alpha = 0,05$  yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dengan harga saham perusahaan. Hasil penelitian untuk *ROA* menunjukkan nilai signifikansi  $0,0006 < \alpha = 0,05$ , Hasil penelitian untuk *DER* menunjukkan nilai signifikansi  $0,0002 > \alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dengan naiknya harga saham. Dari hasil uji F (F Test), diperoleh hasil bahwa *PER, EPS, ROA, dan DER* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham.

Siti Fahriyah (2014) melakukan penelitian yang membahas tentang variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Variabel Independennya adalah *Total Debt Equity Ratio, Return ON Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio*. dan Variabel dependennya adalah harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Debt Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Earning Per Share*

(EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial mempunyai pengaruh yang berbeda dimana *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *Total Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kartika Hapsari Windiastuti (2015), dengan judul : Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate and Property. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,350 yang berarti bahwa 35% harga saham dipengaruhi *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* sisanya sebanyak 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Arik Permana Putra dan Mugiono (2012) mengenai “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada manufaktur di BEI”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *Price Earning Ratio* (PER) (X1), *Return On Equity* (ROE) (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Y). PER, ROE dan DER secara simultan dapat menjelaskan 43.6% variasi besarnya perubahan harga saham, sedangkan perubahan harga saham yang lain dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 56.4%. Dari

hasil uji t disimpulkan bahwa: PER dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Fisiko Riski Saputra, Siti Ragil Handayani, Nila Firdauzi Nuzula (2014) dengan judul : Pengaruh *Profitabilitas dan Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri otomotif dan komponennya. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis inferensial dan analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel DAR, DER, ROE, ROI, dan EPS terhadap harga saham. Variabel EPS memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai *koefisien beta* yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pasar Modal**

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Suad Husnan (2005) menyebutkan secara formal pasar modal bisa didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisasi di mana sekuritas jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas, baik milik pemerintah maupun milik swasta diperdagangkan yang disebut dengan Bursa Efek. Bursa Efek merupakan suatu system terorganisasi yang mempertemukan pihak yang menawarkan atau pihak yang membutuhkan dana dengan pihak ingin membeli sekuritas, baik dilakukan secara langsung maupun dengan melalui perwakilan. Pasar modal juga berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga sekuritas yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

## **2. Harga Saham**

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator nilai perusahaan, yang dalam pandangan investor akan mencerminkan tingkat keberhasilan dari pengelolaan perusahaan atau kinerja perusahaan. Pengertian harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012: 102), “ harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan

karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki *klaim* (hak tagih) atas pendapatan perusahaan, *klaim* atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **a. Manfaat dan Risiko Kepemilikan Saham**

Berdasarkan manfaat yang diperoleh pemegang saham, dibedakan menjadi:

##### 1) Saham biasa (common stock)

Saham biasa merupakan efek yang paling sering digunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan efek yang paling dikenal di pasar modal. Saham biasa memiliki karakteristik, seperti:

- a) Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi
  - b) Hak suara proposional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham
  - c) Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam RUPS
  - d) Hak tanggung jawab yang terbatas
  - e) Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat.
- 2) Saham preferen (preferen stock)

Saham preferen adalah yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dari modal. Di lain pihak, saham preferen sama dengan obligasi karena jumlah devidennya tetap selama masa berlaku dari saham memiliki klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, memiliki hak tebus, dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham**

Menurut Muhammad Samsul (2006:200) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:

## 1) Faktor Makro (Eksternal)

Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional, Sedangkan faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.

## 2) Faktor Mikro ( Internal)

- a) Laba bersih per saham.
- b) Laba usaha per saham
- c) Nilai buku per saham.
- d) Rasio utang terhadap ekuitas.
- e) Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
- f) Cash flow per saham.

Pada penelitian ini mengambil salah satu faktor yaitu dalam segi faktor mikro yaitu laba bersih per saham, return on equity, rasio utang terhadap asset, dan rasio utang terhadap ekuitas.

### 3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:104) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

#### a. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Sutrisno (2009:215) jenis rasio menurut tujuan penggunaan dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Rasio Likuiditas (Liquidity ratio), yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya.
- 2) Rasio Leverage (Leverage ratio), yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.
- 3) Rasio Aktivitas (Activity ratio), yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.
- 4) Rasio Keuntungan (Profitability ratio), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

- 5) Rasio Penilaian (Valuation ratio), yaitu rasio-rasio mengukur kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar agar melebihi biaya modalnya.

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan keenam rasio tersebut sekaligus. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI adalah :

1) Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a) Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. *Earning Per Share* dan *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

**(1) Earning Per Share**

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## (2) Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

*Earning per share* merupakan rasio dari laba bersih terhadap jumlah lembar saham atau pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Pendapatan per lembar saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Semakin tinggi EPS yang dihasilkan, maka akan meningkatkan harga saham. Sedangkan *Return On Equity* menunjukkan bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan untuk pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan dalam perusahaan. ROE secara eksplisit memperhitungkan bunga dan dividen saham preferen. Semakin tinggi tingkat pengembaliannya, maka semakin baik kedudukan pemegang saham.

## 2) Leverage

### a) Pengertian Leverage

Menurut Kasmir (2012:113) rasio leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam artian, besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Keputusan

untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman harus menggunakan perhitungan yang matang.

Menurut Kasmir (2012:162) ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio leverage, yaitu:

- (1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur)
- (2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- (3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- (4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- (5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- (6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- (7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

## b) Indikator Leverage

Ada beberapa indikator dalam rasio leverage untuk mengukur kemampuan perusahaan (Kasmir,2012:156-162):

### (1) Debt to asset ratio (DAR)

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

### (2) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dengan ekuitas. Apabila DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

(3) Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

(4) Times interest Earned

Times Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage ratio.

(5) Fixed Charge Coverage (FCC)

Fixed Charge Coverage (FCC) atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times Interest Earned Ratio. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang

Dalam penelitian ini rasio leverage yang dianggap berpengaruh terhadap harga saham adalah Debt to Aset ratio (DAR) dan Debt to equity ratio (DER).

### C. Hipotesis

Berdasarkan Landasan teori diatas maka hipotesis dari penelititan ini adalah

1. Ada pengaruh Profitabilitas dan Leverage *secara simultan* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh Profitabilitas dan Leverage *secara parsial* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:12) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 yang dinyatakan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini yaitu menggunakan data perusahaan sub-sektor industri tekstil dan garmen yang diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis jalan jenderal A.Yani 13 ulu Palembang di website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas	Earning Per Share	rasio dari laba bersih terhadap jumlah lembar saham atau pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar.	- Laba bersih - Jumlah saham beredar	Rasio
	Return On Equity	rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba	- Laba Bersih - Equity	Rasio
Leverage	Debt to Asset Ratio	rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total asset.	- Total Hutang - Total Asset	Rasio
	Debt to Equity Ratio	rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan	- Total Hutang - Total Equity	Rasio
Harga Saham		Harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu dan bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu	Harga Saham Penutup	Rupiah

Sumber:Gagasan peneliti berdasarkan teori,2015

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:115) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Sub-

sektor Industri Tekstil dan Garmen yang ada di Indonesia pada periode 2012 sampai 2014 yaitu sebanyak 17 perusahaan.

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
8	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
12	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
14	STAR	Star Petrochem Tbk
15	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
16	TRIS	Trisula International Tbk
17	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber: Sahamok.com

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 6 perusahaan Sub-sektor Industri Tekstil dan Garmen yang ada di Indonesia pada periode 2012 sampai 2014.

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
3	PBRX	Pan Brothers Tbk
4	STAR	Star Petrochem Tbk
5	TRIS	Trisula International Tbk
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub-sektor Industri Tekstil dan Garmen di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2012 sampai tahun 2014. Hal ini dimaksudkan untuk data yang berkesinambungan.

- b. Perusahaan tekstil dan garmen yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dan tidak mengalami kerugian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
- c. Tersedianya harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen pada tahun 2012 sampai 2014.

#### **E. Data yang Diperlukan**

Menurut Sugiyono (2010:193) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan :

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) seperti melalui kuesioner, kelompok fokus, panel dan data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain) seperti melalui catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010:402) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

### 1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

### 2. Kuisisioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna/

### 3. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan atau pengamatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan dengan individu yang diteliti.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan peristiwa pada masa lalu.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berupa harga saham dan laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan 2014 yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **G. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010:206) ada dua metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

- a. Analisis Kualitatif adalah metode analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.
- b. Analisis Kuantitatif adalah metode analisis data yang diukur dalam skala *numeric* (angka).

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang terdiri dari harga saham dan laporan keuangan subsektor tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014

## 2. Teknik Analisis

### a. Analisis Keuangan

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis keuangan menurut tujuan penggunaan rasio.

#### 1) Harga Saham (Y)

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator nilai perusahaan, yang dalam pandangan investor akan mencerminkan tingkat keberhasilan dari pengelolaan perusahaan atau kinerja perusahaan.

#### 2) Rasio Keuangan

##### a) Profitabilitas

##### (1) Earning Per Share ( $X_1$ )

*Earning Per Share* dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

##### (2) Return On Equity ( $X_2$ )

*Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b) Leverage

(1) Debt to Asset Ratio ( $X_3$ )

*Debt to Asset Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

(2) Debt to Equity Ratio ( $X_4$ )

*Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

**b. Analisis Statistik**

**1) Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2010:227) analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen yaitu Earning Per Share( $X_1$ ), Return On Equity( $X_2$ ), Debt to asset ratio( $X_3$ ), dan Debt to equity ratio( $X_4$ ) dengan variabel dependen Harga Saham( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan jika jumlah variabel

independenya minimal 2 (dua). Persamaan regresi Linier berganda dapat dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Earning Per Share

X<sub>2</sub> = Return On Equity

X<sub>3</sub> = Debt to Asset Ratio

X<sub>4</sub> = Debt to Equity Ratio

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini secara statistik menggunakan alat analisis One Sample Kolomogrov-Smirnow. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali 2011:105). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF):

- (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi yaitu variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Angka Durbin Waston dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- (2) Angka Durbin Waston diantara -2 samapi +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Angka Durbin Waston diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Earning Per Share*( $X_1$ ), *Return On Equity*( $X_2$ ), *Debt to Asset Ratio*( $X_3$ ), dan *Debt to Equity Ratio*( $X_4$ ) secara simultan terhadap Harga Saham( $Y$ ), dengan prosedur sebagai berikut:

## (1) Menentukan Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap harga saham.

$H_a$  = ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham.

(2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5% nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan nilai (df)  $n-k-1$ (3) Menentukan  $F_{\text{hitung}}$  menggunakan SPSS 22

## (4) Kesimpulan

(a) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau signifikan  $f < a$  (0,05), Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham

(b) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  atau signifikan  $f \geq a$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham.

## b) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Earning Per Share*( $X_1$ ), *Return On Equity*( $X_2$ ), *Debt to Asset Ratio*( $X_3$ ), dan *Debt to Equity Ratio*( $X_4$ ) secara parsial terhadap Harga Saham( $Y$ ), dengan prosedur sebagai berikut:

### (1) Menentukan Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

$H_a$  = ada pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial terhadap Harga Saham.

(2) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dalam hal ini  $\alpha = 0,05$  atau 5% nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan (df)  $n-2$

(3) Menentukan  $t_{\text{hitung}}$  menggunakan SPSS 22

(4) Kesimpulan

(a) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau signifikan  $t < a$  (0,05), Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share*, *Return On*

*Equity, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

- (b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau signifikan  $t \geq a$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia ( disingkat BEI,dalam bahasa Inggris Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Dimana Bursa Efek Surabaya melebur dalam Bursa Efek Jakarta.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Semua perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI (dulu Bursa Efek Jakarta) di klasifikasikan ke dalam 9 sektor. BEI yang di dasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh NEJ yang disebut JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification).

Kesembilan sektor BEI tersebut adalah:

**a. Sektor Utama ( Industri Penghasil Bahan Baku)**

**1) Sektor Pertanian**

- a) Sub sektor Tanaman Pangan
- b) Sub sektor Perkebunan
- c) Sub sektor Peternakan
- d) Sub sektor Perikanan
- e) Sub sektor Kehutanan
- f) Sub sektor Lainnya

**2) Sektor Pertambangan**

- a) Sub sektor Pertambangan Batu Bara
- b) Sub sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
- c) Sub sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya
- d) Sub sektor Pertambangan Batu – Batuan

- e) Sub sektor Pertambangan
- f) Sub sektor Lainnya

**b. Sektor Kedua (Industri Manufaktur)**

**3) Sektor Industri Dasar dan Kimia**

- a) Sub sektor Semen
- b) Sub sektor Keramik, Porselen dan Kaca
- c) Sub sektor Logam dan Sejenisnya
- d) Sub sektor Kimia
- e) Sub sektor Plastik dan Kemasan
- f) Sub sektor Pakan Ternak
- g) Sub sektor Kayu dan Pengolahannya
- h) Sub sektor Pulp dan Kertas
- i) Sub sektor Lainnya

**4) Sektor Aneka Industri**

- a) Sub sektor Mesin dan Alat Berat
- b) Sub sektor Otomotif dan Komponennya
- c) Sub sektor Tekstil dan Garmen
- d) Sub sektor Alas Kaki
- e) Sub sektor Kabel
- f) Sub sektor Elektronika
- g) Sub sektor Lainnya

**5) Sektor Industri Barang Konsumsi**

- a) Sub sektor Makanan Dan Minuman
- b) Sub sektor Rokok
- c) Sub sektor Farmasi
- d) Sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
- e) Sub sektor Peralatan Rumah Tangga
- f) Sub sektor Lainnya

**c. Sektor ketiga (Industri Jasa)****6) Sektor Properti dan Real Estate**

- a) Sub sektor Properti dan Real Estate
- b) Sub sektor Konstruksi Bangunan
- c) Sub sektor Lainnya

**7) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi**

- a) Sub sektor Energi
- b) Sub sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara dan Sejenisnya
- c) Sub sektor Telekomunikasi
- d) Sub sektor Transportasi
- e) Sub sektor Konstruksi Non Bangunan
- f) Sub sektor Lainnya

**8) Sektor Keuangan**

- a) Sub sektor Bank
- b) Sub sektor Lembaga Pembiayaan

- c) Sub sektor Perusahaan Efek
- d) Sub sektor Asuransi
- e) Sub sektor Lainnya

#### **9) Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi**

- a) Sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi
- b) Sub sektor Perdagangan Eceran
- c) Sub sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata
- d) Sub sektor Advertising, Printing dan Media
- e) Sub sektor Kesehatan
- f) Sub sektor Jasa Komputer dan Perangkatnya
- g) Sub sektor Perusahaan Investasi
- h) Sub sektor Lainnya

Penulis pada penelitian ini memilih untuk melakukan penelitian pada Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen.

#### **2. Gambaran Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Sejarah perusahaan tersebut sebagai berikut:

**a. PT Eratex Djaja Tbk**

PT Eratex Djaja Tbk (“Perseroan”) didirikan dalam rangka Undang undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Kantor Terdaftar Perseroan di Jakarta, beralamat di Menara Gracia, Lantai 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-17, Jakarta Selatan - 12940. Dan Kantor Administrasi yang terletak di Surabaya, beralamat di Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Sura - baya – 60216. Sedangkan lokasi pabrik berada di kota Probolinggo, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Berdasarkan dokumen pendiriannya Perseroan bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting, serta menjual dan memasarkan produknya di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun. Pada tahun 1980, divisi Garment dimulai dan secara komersial beroperasi setahun kemudian.

Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14

Juli 1990. Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**b. PT. Indo-Rama Synthetics Tbk**

PT Indo-Rama Synthetics, beralamat di Graha Irama lantai 17 jalan H.R.Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus melakukan diversifikasi dan memperluas bisnis pemintalannya, serta menambahkan produksi Polyester Filament Benang, Polyester Staple Fibers, PET Resin, Polyester Chips, dan Polyester Filament Kain untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Jawa Barat (di Purwakarta, Campaka dan Bandung), Indonesia dan Uzbekistan (melalui anak perusahaan tidak langsung). Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

**c. PT Pan Brothers Tbk**

PT Pan Brothers, Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 7 tanggal 8

Februari 2011 Notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12017.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 9 Maret 2011 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2012. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Kegiatan utama Perseroan bergerak di bidang industri apparel dengan memproduksi berbagai jenis pakaian jadi dan berkantor pusat di Tangerang dengan pabrik Perseroan terletak di Tangerang, Boyolali dan Sragen.

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat di tahun 1990 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990. Sampai 31 Desember 2014 Perseroan memiliki sepuluh anak perusahaan PT. Pancaprima Ekabrothers (PPEB), PT. Hollit International (HI), Continent 8 Pte Ltd. (C8), PT. Ocean Asia Industry (OAI), PT. Apparelindo Prima Sentosa (APS), PT. Eco Smart Garment Indonesia (ESGI), Cosmic Gear Ltd (CG), PT. Prima Sejati Sejahtera (PSS), PT. Theodore Pan Garmino (TPG) dan PT. Victory Pan Multitex (VPM).

PT. Pan Brothers Tbk dan anak perusahaan bidang garmen memproduksi “*Technical, Functional and Active Wear Jackets*” suited for *Snow Boarding, Ski Outer Wear, Active Wear, Jogging, Hiking*, berbagai Pakaian *Sports* dan Pakaian *Outdoor Activities* dll. “*Woven Garment*” seperti *Padded* dan *Light Weight Jackets, Pants, Shorts, Casual Pant* dan *Dress Shirt*, dll.. juga “*Cut & Sewn Knit Garment*”, seperti *Polo Shirts, Golf Shirts, Track Suits, Sweat Shirts*, dengan berbagai jenis bahan.

**d. PT. Star Petrochem Tbk**

PT. Star Petrochem (STAR), Tbk selanjutnya disebut Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT. Star Asia International, yang kemudian dengan akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, diubah namanya menjadi PT. Star Petrochem, Tbk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Beralamat di Jalan MH Thamrin No. 1 Menteng Jakarta 10310, yang bergerak dibidang usaha perdagangan umum besar dengan kegiatan usaha dibidang perdagangan umum besar dengan komoditas perdagangan komoditif benang, kapas, dan fiber

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 65 tanggal 11 Juli 2014 dari Yulia, S.H., di Jakarta, yang antara lain mengenai perubahan susunan pengurus.

**e. PT Trisula Internasional Tbk**

PT Trisula Internasional Tbk (selanjutnya disebut “Trisula”, “Perusahaan” dan “Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan pakaian, sebelumnya bernama PT Trasindo Global Fashion yang berdiri di Bandung pada tahun 1968. Diawali oleh grup perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 1968, Perseroan didukung dengan pengalaman dan sejarah yang panjang dibidang produk-produk tekstil dan garmen.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar domestik, pada 1995 Trisula menghasilkan produk-produk berkualitas dengan bentuk “formal pants” bermerek JOBB. Produk tersebut diterima dengan baik oleh konsumen dan menjadikan Trisula dipercaya sebagai pemegang lisensi merek dari Amerika Serikat (AS) bernama Jack Nicklaus bagi pasar Indonesia. Adanya dua merek itu membuat Perusahaan mendirikan divisi retail untuk memasarkan dua merek pakaiannya yang bertujuan penanganan manajemen retail menjadi lebih fokus dengan dibentuk Perseroan bernama PT Transindo Global Fashion pada 2004. Agar bisnis pakaian Perusahaan semakin meluas dan menargetkan pelanggan yang berbeda, Trisula kembali membuat dua merek baru pada 2010 dan 2011 bernama UniAsia dan Man Club. Penambahan merek tersebut bersamaan

dengan pergantian nama Perusahaan dari PT Transindo Global Fashion menjadi PT Trisula International.

Bersamaan dengan itu, Trisula mengakuisisi dua anak perusahaan garmen yaitu PT Trisula Garmino Manufacturing dan PT Trimas Sarana Garment Industry, di mana penjualan dua perusahaan tersebut berorientasi pada pasar garmen internasional. Trisula kembali mengakuisisi satu anak perusahaan garmen bernama PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing yang berorientasi dalam sektor penjualan pakaian seragam berskala internasional. Akuisisi itu dilakukan setelah Perusahaan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi Perusahaan Terbuka pada Juni 2012.

**f. PT Nusantara Inti Corpora Tbk**

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Aneka Keloladana berdasarkan Akta Perseroan Terbatas pada Mei 1988 yang kemudian berubah nama pada tanggal 17 Januari 1992, menjadi PT Aneka Keloladana, kemudian menjadi PT United Capital Indonesia pada tanggal 10 Juli 2001. Pada tanggal 30 Januari 2007 dibuat dihadapan Faisal Abu Yusuf, SH notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No.W7-02323 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Maret 2007 Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT. Nusantara Inti Corpora,Tbk.

Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 18 April 2002, saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham. Perseroan terakhir mengubah akta pendirian untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 1997 dengan Akta No. 10 tanggal 29 Juni 2009 dibuat dihadapan Eko Putranto, SH Notaris di Jakarta, dan telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 36886.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 11 Juni 2014 dari Humbert Lie, SH, MKn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut tercatat dalam penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-16822.40.22.2014 tanggal 01 Juli 2014.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Teknik Analisis**

#### **a. Analisis Keuangan**

Hasil penelitian data ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan profitabilitas (*earning per share dan return on equity*) dan *leverage (debt to asset ratio dan debt to equity ratio)* sebagai variabel independen.

Data penelitian ini adalah harga saham dan laporan keuangan dari tahun 2012-2014 pada 6 perusahaan yang ada di sub sektor tekstil dan garmen yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **a. Harga Saham**

Besarnya Harga saham dapat dilihat pada Tabel IV.1 pada 6 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Harga Saham**

No	Kode Saham	Perusahaan	Harga saham		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	325	280	630
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	1420	1000	770
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	470	420	505
4	STAR	Star Petrochem Tbk	50	50	50
5	TRIS	Trisula International Tbk	340	400	356
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	345	250	318

Sumber: Hasil olah data, 2016

*b. Profitabilitas*

Besarnya *Earning Per Share* dan *Return On Equity* dapat dilihat dari Tabel IV. 2 dan Tabel IV.3 pada 6 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar dibursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 2**  
**Earning Per Share**

No	Kode Saham	Perusahaan	EPS		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0,4235	0,5344	1,7387
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0,1423	0,2178	0,7769
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	0,2949	0,4197	0,1988
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,0019	0,0009	0,0004
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,2611	0,3209	0,3443
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,0468	0,0572	0,7769

Sumber: Hasil olah data, 2016

**Tabel IV. 3**  
**Return On Equity**

No	Kode Saham	Perusahaan	ROE		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0,0715	0,0688	0,177
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0,0033	0,0055	0,0133
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	0,1097	0,1055	0,0494
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,0019	0,0012	0,0007
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,183	0,1707	0,115
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,0015	0,0034	0,0499

Sumber: Hasil olah data, 2016

*c. Leverage*

Besarnya debt to equity ratio dapat dilihat pada Tabel IV. 4 dan Tabel IV.5 pada 6 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Debt to Asset Ratio**

No	Kode Saham	Perusahaan	DAR		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0,8	0,77	0,73
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0,57	0,59	0,59
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	0,59	0,58	0,44
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,35	0,35	0,37
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,34	0,37	0,38
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,37	0,47	0,45

Sumber: data diolah, 2016

**Tabel IV.5**  
**Debt to Equity Ratio**

No	Kode Saham	Perusahaan	DER		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	4	3,37	2,53
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	1,32	1,47	1,44
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	1,43	1,36	0,79
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,54	0,53	0,58
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,51	0,59	0,61
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,58	0,9	0,83

Sumber: data diolah, 2016

## 2. Analisis Statistik

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan spss 22.

Tabel IV.8

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,066	,886	
	EPS	,463	,095	1,157
	ROE	-,216	,097	-,447
	DAR	4,657	2,661	1,411
	DER	-2,091	1,130	-1,424

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

Dalam hasil regresi linier berganda yang diteliti pada variabel *Earning Per Share*( $X_1$ ), *Return On Equity*( $X_2$ ), *Debt to Asset ratio*( $X_4$ ), *Debt to Equity ratio*( $X_4$ ) terhadap harga saham, dapat digambarkan dengan menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,066 + 0,463X_1 - 0,216X_2 + 4,657 X_3 - 2,091X_4$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda diatas, nilai konstantanya sebesar 4,066 artinya variabel *Earning Per Share*( $X_1$ ), *Return On Equity*( $X_2$ ), *Debt to Asset ratio*( $X_4$ ), *Debt to Equity ratio*( $X_4$ ) sama dengan nol maka harga saham akan naik sebesar 4,066.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *earning per share* 0,463 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *earning per share* terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa *earning per share* meningkat 100% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,463.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *return on equity* diatas sebesar -0,216 ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *return on equity* terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa *return on equity* ratio meningkat 100% maka harga saham akan turun sebesar -0,216, dikarenakan laba yang diperoleh digunakan untuk membayar hutang.

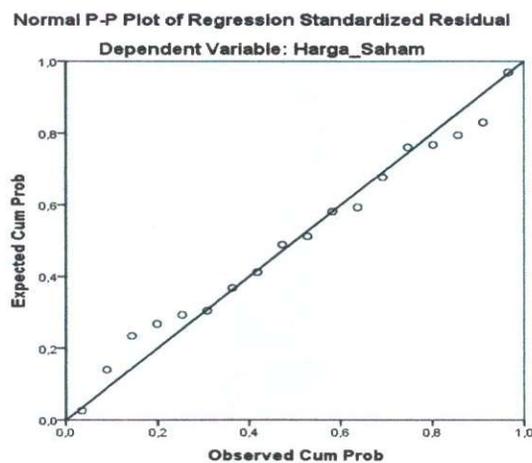
Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *debt to asset ratio* yaitu sebesar 4,657 ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *debt to asset ratio* terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa *debt to asset ratio* meningkat 100% maka harga saham akan meningkat sebesar 4,657.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *debt to equity ratio* diatas sebesar -2,091 ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *debt to equity ratio* terhadap harga saham yang dapat diartikan bahwa *debt to equity ratio* menurun 100% maka harga saham akan turun sebesar -2,091.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

**Gambar IV.1**



Gambar: data diolah menggunakan spss 22

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sehingga, data dikatakan layak untuk dilakukan pengujian.

## 2) Uji Multikolinieritas

**Tabel IV.6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	,812	1,231
ROE	,713	1,402
DAR	,126	7,910
DER	,119	8,384

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

Berdasarkan hasil olah data yang ditampilkan pada tabel diatas diperoleh koefisien *tolarance* pada masing-masing variabel lebih besar dari angka *tolarance* 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dari model regresi yang dibuat, sehingga model tersebut layak digunakan.

### 3) Uji Autokorelasi

**Tabel IV.7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 <sup>a</sup>	,859	,816	,1787082	1,541

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, DAR

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

Dari hasil SPSS diatas, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,541. Nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah dl sebesar 0,82 dan du sebesar 1,87 sehingga angka Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi artinya nilai Durbin-Watson ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi dan layak digunakan.

### c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh *profitabilitas* dan *leverage* terhadap harga saham maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji F dan uji t.

## 1) Uji F

Tabel IV.9

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,539	4	,635	19,877	,000 <sup>b</sup>
Residual	,415	13	,032		
Total	2,954	17			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, DAR

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

Berdasarkan tabel dijelaskan nilai signifikan F variabel *earning per share*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,000 hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara *earning per share*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel F pada taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 0,05$  db=  $(n-k-1) = (18-4-1) = 13$  diperoleh Ftabel = 3,41, maka Fhitung  $19,877 >$  Ftabel 3,41 atau signifikan F  $0,000 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel *earning per share*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila keempat variabel independen ini (EPS  $X_1$ , ROE  $X_2$ , DAR  $X_3$  dan DER  $X_4$ ) secara bersama-sama diuji pengaruhnya terhadap harga saham maka keempat variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga

saham karena dengan secara bersama-sama variabel independen ini dapat memberikan pengaruh kepada harga saham. Semakin besar nilai *earning per share* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut. Semakin besar *return on equity* yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan harga sahamnya, dikarenakan hubungan *return on equity* dengan harga saham adalah bagaimana perusahaan dapat mendapatkan *feedback* atas ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham berupa keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang sahamnya. Apabila *Debt to asset ratio* tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Apabila *debt to equity ratio* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden sehingga secara simultan variabel tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

## 2) Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara *profitabilitas*(EPS dan ROE) dan *leverage* (DAR dan DER) terhadap harga saham. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel IV.10**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,066	,886		4,589	,001
	EPS	,463	,095	1,157	4,876	,000
	ROE	-,216	,097	-,447	-2,233	,044
	DAR	4,657	2,661	1,411	1,740	,104
	DER	-2,091	1,130	-1,424	-1,850	,087

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: data diolah menggunakan spss 22

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05  $df (n-2) = (18-2) = 16$  sebesar 1,746. Nilai signifikan t variabel *earning per share* (EPS) sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel *earning per share* (EPS) sebesar 4,876 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df (n-2) = (18-2) = 16$  maka  $t_{hitung} 4,876 > t_{tabel} 1,746$  atau signifikan *earning per share* (EPS)  $0,000 < signifikan \alpha 0,05$  berarti  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel *earning per share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.

Nilai signifikan  $t$  variabel *return on equity* (ROE) sebesar 0,044 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel *return on equity* (ROE) sebesar -2,233 maka signifikan *return on equity* (ROE)  $0,000 < \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel *return on equity*(ROE) secara parsial terhadap harga saham.

Nilai signifikan  $t$  variabel *debt to asset ratio* (DAR) sebesar 0,104 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel *debt to asset ratio* (DAR) sebesar 1,740 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df (n-2) = (18-2) = 16$  maka  $t_{hitung} 1,740 < t_{tabel} 1,746$  atau signifikan *debt to asset ratio* (DAR)  $0,104 > \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio* (DAR) tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Nilai signifikan  $t$  variabel *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,087 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel *debt to equity ratio* (DER) sebesar -1,850 dengan menggunakan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $df (n-2) = (18-2) = 16$  maka  $t_{hitung} -1,850 < t_{tabel} 1,746$  atau signifikan *debt to equity ratio* (DER)  $0,087 > \text{signifikan } \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham

#### a. Earning Per Share

Hasil perhitungan regresi yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS 22 didapat nilai koefisien regresi variabel *earning per share* ( $X_1$ ) sebesar 0,463 ini menunjukkan jika ada peningkatan *earning per share* sebesar 100%, maka akan meningkatkan harga saham ( $Y$ ) sebesar 0,463. Jika ada penurunan *earning per share* sebesar 100% maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,463.

Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  EPS sebesar 4,876 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,746. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 4,876 > t_{tabel} 1,746$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel *earning per share* ( $X_1$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *earning per share* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut.

#### b. Return On Equity

Hasil perhitungan nilai koefisien regresi variabel *return on equity* ( $X_2$ ) sebesar -0,216 ini menunjukkan jika ada peningkatan *return on equity* sebesar 100% maka akan menurunkan harga saham sebesar -0,216. Hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh digunakan perusahaan untuk menutupi hutang-hutangnya.

Dilihat dari nilai signifikan ROE terhadap harga saham sebesar 0,044 yang berarti  $\text{sig } 0,044 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel *return on equity* ( $X_2$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). Dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *return on equity* maka secara tidak langsung akan meningkatkan harga sahamnya karena perusahaan akan mendapatkan *feedback* atas ekuitasnya yang dimiliki pemegang saham berupa keuntungan yang akan dibagikan pada pemegang saham.

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

### a. Debt to Asset ratio

Dari hasil uji regresi yang penulis lakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 didapat nilai koefisiensi regresi debt to asset ratio ( $X_3$ ) adalah 4,657 artinya jika ada peningkatan terhadap debt to asset ratio ( $X_3$ ) sebesar 100% maka akan meningkatkan harga saham ( $Y$ ) sebesar 4,657. Sebaliknya jika ada penurunan terhadap debt to asset ratio ( $X_3$ ) sebesar 100% maka akan menurunkan harga saham ( $Y$ ) sebesar 4,657.

Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  DAR sebesar 1,740 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,746. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 1,740 \leq t_{tabel} 1,746$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel *debt to asset ratio* ( $X_3$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana pinjaman yang berasal dari pihak luar tidak dipergunakan secara baik, pinjaman tersebut tidak digunakan untuk

menambah aktiva untuk investasi maupun produksi sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham.

#### **b. Debt to equity ratio**

Dari hasil uji regresi yang penulis lakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 didapat nilai koefisiensi regresi debt to equity ratio ( $X_4$ ) adalah -2,091 artinya jika ada peningkatan terhadap debt to equity ratio ( $X_4$ ) sebesar 100% maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 2,091. Sebaliknya jika ada penurunan terhadap debt to equity ratio ( $X_4$ ) sebesar 100% maka akan menurunkan harga saham (Y) sebesar -2,091.

Jika dilihat dari signifikan debt to equity ratio terhadap harga saham adalah 0,087, berarti  $\text{sig } 0,087 \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh variabel *debt to equity ratio* ( $X_4$ ) terhadap harga saham (Y). Dalam hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan cenderung digunakan untuk membayar hutang-hutangnya dibanding dengan membagikan deviden, sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham.

### **3. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel ANOVA, dapat dilihat bahwa  $F_{\text{hitung}}$  untuk variabel *profitabilitas* (*earning per share* ( $X_1$ ) dan *return on equity* ( $X_2$ )), dan *Leverage* (*debt to asset ratio* ( $X_3$ ) dan *debt to equity ratio* ( $X_4$ )) terhadap harga saham (Y) adalah sebesar 19,877. Sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  adalah 3,41.

Menurut Iqbal Hasan (2005:265), jika  $F_{hitung} (19,877) > F_{tabel} (3,41)$  maka  $H_0$  diterima, berarti ada pengaruh antara *earning per share* ( $X_1$ ), *return on equity* ( $X_2$ ), *debt to asset ratio* ( $X_3$ ), dan *debt to equity ratio* ( $X_4$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ).

Semakin besar nilai *earning per share* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut. Semakin besar *return on equity* yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan harga sahamnya, dikarenakan hubungan *return on equity* dengan harga saham adalah bagaimana perusahaan dapat mendapatkan *feedback* atas ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham berupa keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang sahamnya. Apabila *Debt to asset ratio* tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Apabila *debt to equity ratio* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden sehingga secara simultan variabel tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

#### D. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ema Novasari (2014) yang berjudul pengaruh *PER*, *EPS*, *ROA* dan *DER* terhadap Harga Saham pada perusahaan tekstil yang listing dan aktif di pasar modal. Jenis penelitian sama-sama menggunakan analisis data kuantitatif dan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Ema Novasari adalah pada penelitian Ema Novasari menggunakan lima variabel yaitu empat variabel independen yaitu *PER* ( $X_1$ ), *EPS* ( $X_2$ ), *ROA* ( $X_3$ ) dan *DER* ( $X_4$ ) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham sedangkan penelitian sekarang, penulis menggunakan lima variabel yaitu empat variabel independen yaitu *EPS* ( $X_1$ ), *ROE* ( $X_2$ ), *DAR* ( $X_3$ ) dan *DER* ( $X_4$ ) dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham. hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Novasari pada uji t variabel *EPS* secara parsial memiliki tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan pada penelitian penulis sekarang variabel *EPS* berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Fahriyah (2014) yang berjudul variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian Siti Fahriyah adalah variabel independennya menggunakan *Total Debt Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Earning Per Share* ( $X_3$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_4$ ) sedangkan penelitian penulis sekarang menggunakan variabel independen yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ ) variabel dependennya yaitu Harga

Saham. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Fahriyah pada uji t atau secara parsial menyatakan *DER* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian sekarang menyatakan variabel *DER* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan objek penelitian yang dilakukan oleh Siti Fahriyah dan penelitian penulis sekarang, penulis meneliti pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI sedangkan Siti Fahriyah meneliti pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika Hapsari Windiastuti (2015) yang berjudul pengaruh *Earning Per Share, Debt to equity Ratio dan Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan real estate and property. Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian Siti Fahriyah adalah variabel independennya menggunakan *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Equity* ( $X_3$ ) sedangkan penelitian penulis sekarang menggunakan variabel independen yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ ) variabel dependennya yaitu harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Kartika Hapsari Windiastuti pada uji t atau secara parsial menyatakan hanya EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan DER, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian sekarang menyatakan variabel *EPS dan ROE* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan objek penelitian yang dilakukan oleh Kartika Hapsari Windiastuti dan penelitian penulis sekarang, penulis meneliti pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI

sedangkan Kartika Hapsari Windiastuti meneliti pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Arik Permana Putra dan Mugiono (2012) yang berjudul Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada manufaktur di BEI. Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian Kadek Arik Permana Putra dan Mugiono adalah variabel independennya menggunakan *Price Earning Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) sedangkan penelitian penulis sekarang menggunakan variabel independen yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return on Equity* ( $X_2$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ ) variabel dependennya yaitu harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Kadek Arik Permana Putra dan Mugiono pada uji t atau secara parsial menyatakan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan objek penelitian yang dilakukan oleh Kadek Arik Permana Putra dan Mugiono dan penelitian penulis sekarang, penulis meneliti pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI sedangkan Kadek Arik Permana Putra dan Mugiono meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fisiko Riski Saputra, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdauzi Nuzula (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham. Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Gifita yaitu variabel independen dalam penelitian Fisiko

Riski Saputra, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdauzi Nuzula menggunakan variabel *DAR* ( $X_1$ ), *DER* ( $X_2$ ), *ROE* ( $X_3$ ), *ROI* ( $X_4$ ), dan *EPS* ( $X_5$ ) sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel *EPS* ( $X_1$ ), *ROE* ( $X_2$ ), *DAR* ( $X_3$ ) dan *DER* ( $X_4$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *DAR*, *DER*, *ROE*, *ROI* dan *EPS* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial *DAR*, *DER*, *ROE*, *ROI* dan *EPS* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian penulis bahwa secara parsial hanya variabel *EPS* dan *ROE* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dari uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut:

1. Hasil uji F (Secara simultan) menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* (*Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ )), dan *leverage* (*Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ )) ada pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
2. Hasil uji t (Secara parsial) menunjukkan bahwa variabel yang ada pengaruh terhadap harga saham adalah variabel *profitabilitas* (*Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ )), sedangkan variabel yang tidak ada pengaruh terhadap harga saham adalah variabel *leverage* (*Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ )) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* yaitu *earning per share* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga variabel tersebut perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan. Selain itu variabel-variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan manambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. Diakses pada tanggal 20 November 2015 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, Hendy M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, Mahmud M. Dan Abdul Halim. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPM.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Samsul, Muhammad (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sartono.Agus., 2010, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

## Lampiran 1

### Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
8	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
12	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
13	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
14	STAR	Star Petrochem Tbk
15	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
16	TRIS	Trisula International Tbk
17	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

### Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
3	PBRX	Pan Brothers Tbk
4	STAR	Star Petrochem Tbk
5	TRIS	Trisula International Tbk
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

## Lampiran 2

### Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen

No	Kode Saham	Perusahaan	Harga saham		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	325	280	630
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	1420	1000	770
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	470	420	505
4	STAR	Star Petrochem Tbk	50	50	50
5	TRIS	Trisula International Tbk	340	400	356
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	345	250	318

### Earning Per Share Perusahaan Tekstil dan Garmen

No	Kode Saham	Perusahaan	EPS		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0,4235	0,5344	1,7387
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0,1423	0,2178	0,7769
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	0,2949	0,4197	0,1988
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,0019	0,0009	0,0004
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,2611	0,3209	0,3443
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,0468	0,0572	0,7769

**Return On Equity**  
**Perusahaan Tekstil dan Garmen**

No	Kode Saham	Perusahaan	ROE		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0,0715	0,0688	0,177
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0,0033	0,0055	0,0133
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	0,1097	0,1055	0,0494
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,0019	0,0012	0,0007
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,183	0,1707	0,115
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,0015	0,0034	0,0499

**Debt to Asset Ratio**  
**Perusahaan Tekstil dan Garmen**

No	Kode Saham	Perusahaan	DAR		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	0,8	0,77	0,73
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	0,57	0,59	0,59
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	0,59	0,58	0,44
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,35	0,35	0,37
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,34	0,37	0,38
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,37	0,47	0,45

**Debt to Equity Ratio**  
**Perusahaan Tekstil dan Garmen**

No	Kode Saham	Perusahaan	DER		
			2012	2013	2014
1	ERTX	Eratex Djaya Tbk	4	3,37	2,53
2	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	1,32	1,47	1,44
3	PBRX	Pan Brothers Tbk	1,43	1,36	0,79
4	STAR	Star Petrochem Tbk	0,54	0,53	0,58
5	TRIS	Trisula International Tbk	0,51	0,59	0,61
6	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	0,58	0,9	0,83

### Lampiran 3

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

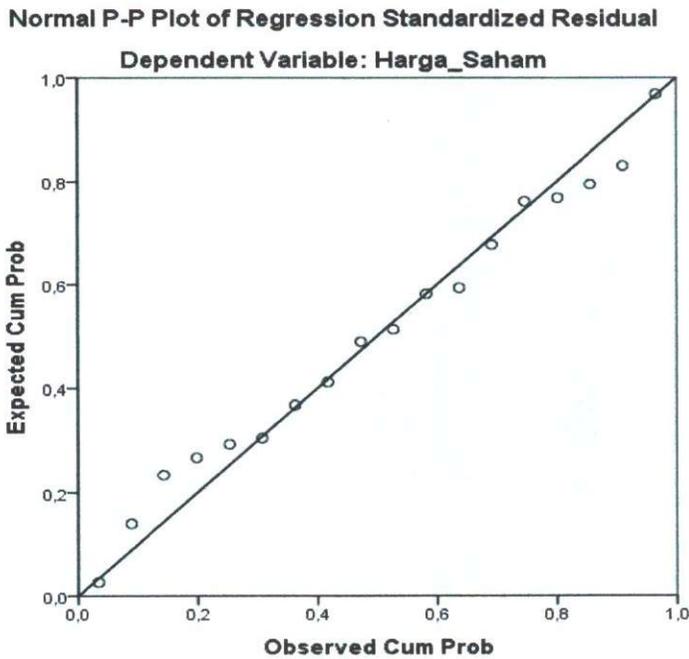
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,066	,886	
	EPS	,463	,095	1,157
	ROE	-,216	,097	-,447
	DAR	4,657	2,661	1,411
	DER	-2,091	1,130	-1,424

a. Dependent Variable: Harga\_Saham  
Sumber: data diolah menggunakan spss 22

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



### Uji Multikolinieritas

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	,812	1,231
ROE	,713	1,402
DAR	,126	7,910
DER	,119	8,384

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

### Uji Autokorelasi

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 <sup>a</sup>	,859	,816	,1787082	1,541

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, DAR

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

### 3. Uji Hipotesis

**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,539	4	,635	19,877	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,415	13	,032		
	Total	2,954	17			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, DAR

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,066	,886		4,589	,001
	EPS	,463	,095	1,157	4,876	,000
	ROE	-,216	,097	-,447	-2,233	,044
	DAR	4,657	2,661	1,411	1,740	,104
	DER	-2,091	1,130	-1,424	-1,850	,087

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah menggunakan spss 22

## LAMPIRAN 4

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.80	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.64070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29661
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01226	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40818
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34006
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 5

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
16	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## LAMPIRAN 6

Tabel 5. Nilai Durbin-Watson batas bawah ( $d_L$ ) dan batas atas ( $d_U$ ) pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%, banyaknya variabel prediktor ( $k$ ) sebesar 1 sampai 5, dan banyaknya data pengamatan ( $n$ ) sebesar 15 sampai 200.

$n$	$k = 1$		$k = 2$		$k = 3$		$k = 4$		$k = 5$	
	$d_L$	$d_U$								
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.82	1.75	0.69	1.97	0.56	2.21
16	1.10	1.37	0.98	1.54	0.86	1.73	0.74	1.93	0.62	2.15
17	1.13	1.38	1.02	1.54	0.90	1.71	0.78	1.90	0.67	2.10
18	1.16	1.39	1.05	1.53	0.93	1.69	0.82	1.87	0.71	2.06
19	1.18	1.40	1.08	1.53	0.97	1.68	0.86	1.85	0.75	2.02
20	1.20	1.41	1.10	1.54	1.00	1.68	0.90	1.83	0.79	1.99
21	1.22	1.42	1.13	1.54	1.03	1.67	0.93	1.81	0.83	1.96
22	1.24	1.43	1.15	1.54	1.05	1.66	0.96	1.80	0.86	1.94
23	1.26	1.44	1.17	1.54	1.08	1.66	0.99	1.79	0.90	1.92
24	1.27	1.45	1.19	1.55	1.10	1.66	1.01	1.78	0.93	1.90
25	1.29	1.45	1.21	1.55	1.12	1.66	1.04	1.77	0.95	1.89
26	1.30	1.46	1.22	1.55	1.14	1.65	1.06	1.76	0.98	1.88
27	1.32	1.47	1.24	1.56	1.16	1.65	1.08	1.76	1.01	1.86
28	1.33	1.48	1.26	1.56	1.18	1.65	1.10	1.75	1.03	1.85
29	1.34	1.48	1.27	1.56	1.20	1.65	1.12	1.74	1.05	1.84
30	1.35	1.49	1.28	1.57	1.21	1.65	1.14	1.74	1.07	1.83
31	1.36	1.50	1.30	1.57	1.23	1.65	1.16	1.74	1.09	1.83
32	1.37	1.50	1.31	1.57	1.24	1.65	1.18	1.73	1.11	1.82
33	1.38	1.51	1.32	1.58	1.26	1.65	1.19	1.73	1.13	1.81
34	1.39	1.51	1.33	1.58	1.27	1.65	1.21	1.73	1.15	1.81
35	1.40	1.52	1.34	1.58	1.28	1.65	1.22	1.73	1.16	1.80
36	1.41	1.52	1.35	1.59	1.29	1.65	1.24	1.73	1.18	1.80
37	1.42	1.53	1.36	1.59	1.31	1.66	1.25	1.72	1.19	1.80
38	1.43	1.54	1.37	1.59	1.32	1.66	1.26	1.72	1.21	1.79
39	1.43	1.54	1.38	1.60	1.33	1.66	1.27	1.72	1.22	1.79
40	1.44	1.54	1.39	1.60	1.34	1.66	1.29	1.72	1.23	1.79
45	1.48	1.57	1.43	1.62	1.38	1.67	1.34	1.72	1.29	1.78
50	1.50	1.59	1.46	1.63	1.42	1.67	1.38	1.72	1.34	1.77
55	1.53	1.60	1.49	1.64	1.45	1.68	1.41	1.72	1.38	1.77
60	1.55	1.62	1.51	1.65	1.48	1.69	1.44	1.73	1.41	1.77
65	1.57	1.63	1.54	1.66	1.50	1.70	1.47	1.73	1.44	1.77
70	1.58	1.64	1.55	1.67	1.52	1.70	1.49	1.74	1.46	1.77
75	1.60	1.65	1.57	1.68	1.54	1.71	1.51	1.74	1.49	1.77
80	1.61	1.66	1.59	1.69	1.56	1.72	1.53	1.74	1.51	1.77
85	1.62	1.67	1.60	1.70	1.57	1.72	1.55	1.75	1.52	1.77
90	1.63	1.68	1.61	1.70	1.59	1.73	1.57	1.75	1.54	1.78
95	1.64	1.69	1.62	1.71	1.60	1.73	1.58	1.75	1.56	1.78
100	1.65	1.69	1.63	1.72	1.61	1.74	1.59	1.76	1.57	1.78
150	1.72	1.75	1.71	1.76	1.69	1.77	1.68	1.79	1.67	1.80
200	1.76	1.78	1.75	1.79	1.74	1.80	1.73	1.81	1.72	1.82

Source: DW 51 for  $n \leq 100$  and SW77 for  $n = 150, 200$  (see text).



**IDX**

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**POJOK BURSA EFEK INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



**Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263**

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 001 /F-10/FEB-UMP/II/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Randi Yuansyah  
NIM : 21 2012 113  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 15 Februari 2016

An.Dekan

Kepala Tata Usaha,



Paryana, S.Pd

NBM : 859185



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Randi Yuansyah	PEMBIMBING
NIM : 21 2012 113	KETUA : Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M
PROGRAM STUDI : Manajemen	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh <i>Profitabilitas dan Leverage</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1		manajemen	d		
2		Ace bab 1	d		
3		manajemen bab 2-3	d		
4		Ace bab 3	d		
5		perilaku pasar	d		
6		manajemen bab 4	d		
7		manajemen bab 5	d		
8		Ace bab 5	d		
9		manajemen bab 6	d		
10		manajemen bab 7	d		
11		manajemen bab 8	d		
12		Ace bab 8	d		
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal / /

a.n. Dekan

Program Studi

Hj. Maltuhan Nurahmi, S.E., M.Si





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: fe.um Palembang.ac.id

Email: febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2016  
Waktu : 13.00 - 17.00 WIB  
Nama : Randi Yuansyah  
Nim : 21 2012 113  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Studi : Keuangan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI KEMUDIAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M	Pembimbing	2-4 2016	
2	Belliwati Kosim, S.E., M.M	Ketua Penguji	28-03-2016	
3	Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si	Penguji I	22-03-2016	
4	Wani Fitriah, S.E., M.Si	Penguji II	22-03-2016	

Palembang, 31 Maret 2016

Mengetahui

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



**Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si**

NIDN: 0216057001

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

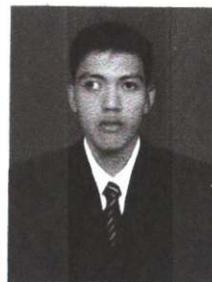
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RANDI YUANSYAH  
NIM : 212012113  
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (17) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 03/10/2016  
an. Dekan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.com



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Randi Yuansyah  
Place/Date of Birth : Palembang, December 29th 1992  
Test Times Taken : +1  
Test Date : January, 12th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 42  
Structure Grammar : 41  
Reading Comprehension : 48  
OVERALL SCORE : 436

Palembang, January, 18th 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

No. 053/TEA FE/LB/UMP/I/2016

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

123 certificates



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PPJ A Q A M**

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

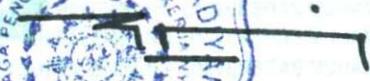
Nama : RANDI YUANSYAH  
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012113  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 29-12-1992

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tanjung Lubuk  
Kecamatan : Kayuagung  
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui  
Rektor,  
  
Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 30 September 2015  
Ketua LPKKN,

  
Ir. Alhanannasir, M.Si.

## BIODATA PENULIS

NAMA : RANDI YUANSYAH  
TTL : PALEMBANG, 29 DESEMBER 1992  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : JL. PETERNAKAN II NO.882 RT:18 RW:02,  
SUKABANGUN PALEMBANG  
NO. TELEPON/ HP : 08892920527  
HOBI : OLAHRAGA  
NAMA ORANG TUA :  
    AYAH : YUSHAN  
    IBU : MAIDA  
ALAMAT ORANG TUA : JL. PETERNAKAN II NO.882 RT:18 RW:02,  
SUKABANGUN PALEMBANG

PALEMBANG, 6 MARET 2016

PENULIS



RANDI YUANSYAH